

ABSTRACT

AGE AND HYPERTENSION RELATIONSHIP WITH THE INCIDENCE OF BPH IN SURGICAL WARD RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK IN 2017

By

MUHAMMAD IZ ZUDDIN ADHA

Background: Data from several studies mentioned that benign prostate hyperplasia often occurs in old age. About 50% of men over 50 years of age are known to have pathological evidence of BPH. Age and hypertension are known to be factors in the process of BPH. The purpose of this study was to determine the relationship between age and hypertension with the incidence of BPH in Surgery Ward RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Year 2017.

Method: The research use case control study method. Types of The data used are secondary data types that obtained from medical records. Samples were taken from hospital surgery ward Dr. H. Abdul Moeloek Year 2017. The sampling technique is consecutive sampling. Data analysis was performed by univariate analysis, bivariate analysis with chi-square, and multivariate analysis with multiple logistic regression method.

Result: The mean age of the study subjects was 66.00 ± 10.17 years for the case group. In the control group the mean age of the study subjects was 53.36 ± 16.19 years. In the case group, the percentage of hypertension was 36,7% while the non-hypertension was 63,3%. In the control group, the percentage of hypertension was 10% while non-hypertension was 90%. The results showed that age (OR = 11.947; p value=0.009) and hypertension (OR = 7,898; p value=0.017) were the risk factor for BPH.

Conclusion: There is a relationship of age with the incidence of BPH in Surgical Ward RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Year 2017. There is a relationship of hypertension with the incidence of BPH in Surgical Ward RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Year 2017.

Keyword: Benign Prostate Hyperplasia, risk factors

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA DAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN BPH DI BANGSAL BEDAH RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK TAHUN 2017

Oleh

MUHAMMAD IZ ZUDDIN ADHA

Latar belakang: Benign prostate hyperplasia (BPH) sering terjadi pada usia lanjut. Sekitar 50% laki-laki yang memiliki usia diatas 50 tahun diketahui memiliki bukti patologi BPH. Usia dan hipertensi diketahui menjadi faktor dalam proses terjadinya BPH. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan hipertensi dengan kejadian BPH di Bangsal Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2017.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode case control study. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder dari rekam medis. Sampel di ambil dari pasien bangsal bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2017. Teknik pengambilan sampel adalah consecutive sampling. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat, analisis bivariat dengan chi-square, dan analisis multivariat dengan metode regresi logistik ganda.

Hasil: Rerata usia subjek penelitian adalah $66,00 \pm 10,17$ tahun untuk kelompok kasus. dan $53,36 \pm 16,19$ tahun untuk kelompok kontrol. Pada kelompok kasus persentase hipertensi sebesar 36,7% sedangkan yang tidak hipertensi sebesar 63,3%. Pada kelompok kontrol persentase hipertensi sebesar 10% sedangkan yang tidak hipertensi sebesar 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ≥ 50 tahun (OR = 11,947; nilai $p=0,009$) dan hipertensi (OR = 7,898; nilai $p=0,017$) merupakan faktor resiko terjadinya BPH.

Simpulan: Terdapat hubungan usia dengan kejadian BPH di Bangsal Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2017. Terdapat hubungan hipertensi dengan kejadian BPH di Bangsal Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Tahun 2017.

Kata kunci: pembesaran prostat jinak, faktor resiko